University of Islam Malang
REPOSITORY

FENOMENA HIJRAH MAHASISWI MILENIAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA FAKULTAS AGAMA ISLAM TAHUN 2016 DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG TAHUN 2019-2020

SKRIPSI

OLEH:
BINTI USWATUL CHASANAH
NPM. 21601011060

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

FENOMENA HIJRAH MAHASISWI MILENIAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA FAKULTAS AGAMA ISLAM TAHUN 2016 DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG TAHUN 2019-2020

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu

Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH:

BINTI USWATUL CHASANAH

NPM. 21601011060

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstrak

Chasanah, Binti Uswatul. 2020. *Fenomena Hijrah mahasiswi Milenial Program Studi Pendidikan Agama Islam pada fakultas Agama Islam Tahun 2016 di Universitas Islam Malang.* Skripsi, Program studi pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Ahmad Subekti, M.Ag. pembimbing 2: Moh. Muslim, M. Ag.

Kata Kunci: Hjrah, Mahasiswi Milenial, Fenomena.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswi yang telah melakukan hijrah. Dari hijrah yang dilakukan oleh mahasiswi yang masing-masing memiliki pandangan dan latar belakang yang berbeda-beda. Suatu kasus hijrah di kalangan mahasisiwi milenial menjadi sebuah kejadian yang unik dan menarik yang dilihat dari sisi pandangannya. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui tentang pandangan mahasisiwi dalam fenomena hijrah (studi kasus mahasiswi pendidikan Agama Islam tahun 2016 di Universitas Islam Malang).

Fokus penelitian dari penelitian ini adalah tentang pandangan mahasisiwi mengenai fenomena hijrah, cara mereka dalam menyikapi fenomena hijrah tersebut serta alasan-alasan yang melatarbelakangi sehingga terjadinya hijrah tersebut dan dampak yang di alami setelah berhijrah baik secara internal maupun eksternal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pandangan mahasisiwi mengenai fenomena hijrah , cara mereka dalam menyikapi fenomena hijrah, serta mendeskripsikan alasan-alasan mahasiswi dalam berhijrah, kemudian mendeskripsikan dampak-dampak yang di alami mahasiswi tersebut, baik secara internal maupun eksternal.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswi angkatan 2016 Program Studi Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Dalam penelitian ini terdapat lima subjek penelitian, yaitu mahasiswi yang telah melakukan hijrah.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua dampak mahasiswi yang tengan melakukan hijrah, yaitu dampak internal dan dampak eksternal, dampak internal atau dampak yang ada pada diri mahasiswa sendiri mereka mengaku lebih tenang setelah melakukan hijrah lebih sering mengingat Allah dimanapun dan kapanpun serta dari masing-masing mahasisiwi memiliki alasan-alasan serta pandangan yang berbeda-beda mengenai fenomena hijrah. Terlepas dari alasan maupun pandangan mereka yang berbeda-beda namun, hijrah merupakan perubahan yang akan membawa mereka dalam kebaikan. Factor eksternal yang mereka dapatkan dari lingkuan sekitar maupun keluarga kelima dari subjek menjelaskan bahwa mereka mendapat respon yang sangat positif oleh orang-orang disekitarnya karena perubahan yang lebih baik dari pada

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sebelumnya serta mendapat dukungan penuh baik dari orang tua maupun orang-orang sekitarnya.

University of Islam Malang
REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap manusia pasti mengalami perubahan terutama ingin merubah kepada arah yang lebih baik di antaranya seperti meninggalkan kebiasaan yang di anggap buruk. Dan pada setiap perubahan-perubahan dalam diri seseorang memiliki motivasi serta dorongan untuk mendukung setiap perubahan yang di alami. Perubahan-perubahan yang berdampak pada perkembangan dunia modern membawa cara beragama dan perubahan pada setiap budaya, dimana perubahan yang dibawa bisa berdampak negative maupun positif. Salah satu yang sedang ramai dalam perbincangan akhir akhir ini adalah fenomena gerakan untuk hijrah, baik dari media social maupun interaksi langsung yang di adakan oleh beberapa gerakan-gerakan hijrah Hijrah merupakan antusiasme untuk memperbaiki dan membenahi diri dan menjadikan diri lebih baik lagi.

Perkembangan Zaman yang semakin berkembang hingga saatnya manusi didunia berinteraksi tanpa harus bertemu langsung dari dampak fenomena yang terjadi diindonesia sendiri sangat banyak adanya media social sekilas dari hasil penemuan teknologi yang modern akan menjadi kesejahteraan dan kemajuan bagi kehidupan manusia tetapi tidak sebatas kebaikan dan manfaat diluar itu banyak kejahatan dan tindakan criminal yang menggunakan tindak kekerasaan mengunakan media teknologi, meskipun zaman dapat dikatakan zaman instan masih saja banyak manusia yang menyalah gunakan media teknologi seperti banyaknya kasus tindakan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

keerasaan, asusila pada kaum wanita atau remaja wanita, dapat di lihaat pada data dari Catattan ahunan Komnas Tingkat respon pengembalian bertambah seiring dengan naiknya jumlah kasus yang dilaporkan pada tahun 2019 jumlah kasus yang dilaporkan meningkat sebesar 6 %. Jumlah kasus KTP 2019 sebesar 431.471, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 406.178. Sebagian besar data bersumber dari kasus atau perkara yang ditangani oleh pengadilan Agama. Data ini dihimpun dari 3 sumber yakni: pertama dari Pengadilan Agama sejumlah 421.752 kasus. Kedua dari Lembaga layanan mitra Komnas Perempuan sejumlah 14.719 kasus: ketiga dari Unit Pelayanan dan Rujukan (UPR) satu unit yang sengaja dibentuk oleh Komnas Perempuan untuk menerima pengaduan korban yang datang langsung ke Komnas Perempuan sebanyak 1.419 kasus yang datang ke Komnas Perempuan, di mana 1.277 kasus adalah kasus berbasis gender

Dari beberapa surat kabar dan media terdapat beberapa motivasi serta dorongan seseorang dalam berhijrah, pada umumnya dikarenakan kegagalan dalam menjalin hubungan atau percintaan diputuskan,diduakan ataupun masalah-masalah yang lain yang memicu kesedihan sehingga memicu seseorang untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan harapan akan digantikan dengan yang lebih baik. Menyadari akan atensi generasi milenial dalam berhijrah, media social akhirnya menjadi acuan untuk memanfaatkan ini dengan membuat akun-akun yang bertemakan hijrah yang tidak hanya memberikan tuntunan serta motiasi dalam berhijrah yang benar, akan tetapi juga dijadikan sarana untuk berjualan. Didalam

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

akun-akun hijrah tersebut juga mengandung barang-barang jualan seperti gamis, hijab syar'I,cadar, kaos hingga buku-buku.

Untuk meningkatkan daya Tarik, biasanya barang tersebut dipromosikan (*endorse*) oleh selebgram yang juga melakukan hijrah yang serupa sehingga lebih meningkatkan hasrat mereka untuk berbelanja barang-barang tersebut. semakin kuatlah gaya busana mereka para penghijrah yang modis dan syar'I. Akhirnya hijrah generasi milenial tidak hanya dimaknai dengan berpindahan gaya hidup yang dulu kedalam gaya hidup yang sekarang (yang diyakini jauh lebih baik dan islami), hal ini juga termasuk bagian dalam fenomena social yang digunakan untuk memperkuat identitas sebagai generasi *hits zaman now* versi *syari'ah.*

Setiap perempuan di dunia ini yang memiliki masalalu buruk pasti akan memiliki keinginan untuk memperbaiki dirinya dengan cara berhijrah dan menjadi muslimah yang sholilah dengan memperbaiki cara ia berpakaiain yang syar'I maupun cara ia mendekatkan diri kepada Allah. Tetapi fenomena hijrah tidak selalu di tandai dengan selalu berpenampilan lebih islami, melainkan berpenampilan seperti layaknya kaum milenial pada umumnya seperti mengenakan topi, mengenakan hem menggunakan istilah yang tidak pada umumnya.

Fenomena hijrah juga dapat dilihat dari dalam komunitas hijrah shif pemuda hijrah di bandung. Dakwah yang digunakan oleh shif dikemas dalam bahasa yang tidak kaku. Karena yang ditargetkan oleh shif untuk mengajak kaum milenial agar lebih tertarik untuk mempelajari islam. Serta di dalam shif memiliki kegiatan-

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kegiatan yang dapat menarik minat kaum milenial seperti mengikuti kajian yang di adakan oleh ustad Hanan Attaki, bermain *skatebot*, *break dance* dan sebagainya.

Fenomena saat ini yang sedang mengelilingi kalangan umat muslim, yakni dengan adanya kemunculan-kemunculan hijrah di kalangan muslim kelas menengah. Di dalam konteks material hijrah merupakan berpindahnya satu tempat ke tempat yang lainnya. Sebagaimana yang telah di ungkapkan Khalil di dalam konteks agama islam ini sendiri, hijrah mempunyai dua macam makna yakni. Dimana yang pertama adalah hijrah yang di tinjau melalui segi aspek sejarah yakni suatu perjalanan yang di lakukan oleh Nabi Muhammad bersama dengan para sahabat menuju Madinah (Khalil, 2001:406).

Memaknai hijrah tidak dapat hanya dinilai dari segi tekstual saja namun juga harus dilihat dari segi konstektual. Di era yang serba instan seperti sekarang ini kebanyakan dari kaum millennial hanya mengedepankan digital untuk mencari tahu maupun mempelajari hal-hal baru, dan tidak menutup kemungkinan mereka mempunyai media social yang sekarang sedang ramai di gandrungi adalah instagram tidak sedikit kaum millennial zaman sekarang memiliki akun instagram.

Didalam instagram juga terdapat banyak akun-akun hijrah yang dapat menggugah kaum millinial untuk semangat berhijrah, baik melalui postingan-postingan maupun melalui ceramah-ceramah singkat yang di sampaikan oleh ustad yang mendukung gerakan hijrah di akun-akun gerakan hijrah tersebut dan di dalam media social tersebut mereka mangikuti idolanya seperti contoh artis-artis idolanya di kalangan artis saat inipun banyak yang melakukan hijrah, dan tidak menutup kemungkinan mereka mengikuti gaya idolanya minimal cara mereka berbusana.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Adapun bagian terpenting bagi hijrah yaitu memperbaiki cara berpikir dan perilakunya, melainkan cara berbusananya atau *trand fashion* yang saat ini ramai di pasaran offline maupun online busana-busana yang di dinamai dengan busana *syar'I,* sehingga yang menjadi perhatian hijrah yang berlabelkan dengan memakai busana-busana yang *syar'I* tanpa memperhatikan cara mereka beragama juga. Seperti yang sudah di jelaskan dalam wacana *culture studies* bahwa fenomena hijrah ini menjadi tangan panjang media massa dan pemilik modal, *culture studies* ingin mengetahui budaya yang memiliki keterkaiatan antara pengusa dan pemodal. (Barker, 2015:5).

Perubahan hijrah bukan hanya mengedepankan mengubah penampilan fisik saja, melainkan cara berpikir dan semangat beragama dengan baik, cara pandang agama yang salah yakni dengan memaknai bahwa agama dengan busana yang panjang, menutupi semua tubuh, memiliki jenggot yang panjang, dan memakai surban di kepala. Agama yang dalam pandangan sempit dengan hanya *fashion* saja.WarsitoRaharjo (Bakhrul, 2019:5)

Integrasi seperti ini biasanya dapat di lihat dari bagaimana mereka bermain di media sosial, khususnya di instagram. Seperti melalui postingan-postingan atau caption yang menandakan bahwa mereka berhijrah. Selain itu juga mereka memasang meme-meme mengenai hijrah yang lainya. Akun akun hijrah di instagram banyak menarik perhatian dan disukai pemuda pemudi di karenakan bersifat spiritual. Kemunculan suatu realita biasanya tidak muncul karena realita itu sendiri, melainkan kemunculanya memang ada unsur yang disengaja. Fungsi media social inilah yang dapat mengondisikan maindset mereka dalam hal ini gerakan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

hijrah. Yang perlu diketahui ialah, bahwa media sosial dan televisi dapat mengondisikan ideologynya masing-masing untuk di arahkan pada realitas tertentu. Atau disebut juga realitas yang hyper.(Vidyarini, 2008:34)

Oleh karena itu, hijrah bisa memperbaiki cara beragama, demikian juga fenomena hijrah yang terjadi di kalangan mahasiswa Universitas Islam Malang pada program studi Agama Islam, terdapat beberapa mahasiswi yang memiliki ciri-ciri seperti yang sudah ada pada penjelasan di atas melalui cara mereka dalam berpaikan yang perubahan dratis tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai alasan mereka untuk berhijrah, pada awal perkuliahan mereka terlihat biasa-biasa saja tidak seperti saat ini baik dari cara mereka berpakaian maupun tingkah laku, namun yang sangat terlihat jelas adalah bagaimana perubahan mereka dalam berpakaian, saat ini mereka lebih memakai pakaian-pakaian yang lebar dan hijab yang lebar serta memakai aksesoris lain untuk menutup aurat mereka yang masih nampak seperti memakai handshock, dan beberapa mahasiswi pun mengikuti gaya mereka dalam berbusana. cara mereka bertutur kata menjadi lebih sopan dan mengurangi kebiasaan-kebiasaan buruk seperti menjauh ketika terdapat beberapa mahasiswi lain sedang *ghibah.* Beberapada mahasiswi tersebut nampaknya juga mengikuti kajian-kajian diluar seperti yang tampak pada beberapa postingan di media social ketika ia sedang mengikuti kajian-kajian.

Oleh karena itu perubahan beberapa mahasiswi ini bukan hanya dengan di tandai melalui cara mereka berbusana saja namun juga melalui cara mereka bertingkah laku baik secara nyata maupun didalam media social. mereka juga tidak

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sembrangan dalam memposting sesuatu yang bisanya di lakukan oleh anak muda yang lain, jika anak muda yang lain senang memosting foto-foto selfinya di media social, namun tidak dengan beberapa mahasiswa ini, mereka lebih sering membagikan postingan-postingan yang membangun motivasi seperti kajian-kajian yang nantinya akan membawa manfaat untuk semua orang yang membaca postingan yang ia kirimkan tersebut. Disini peneliti meneliti terhadap lima mahasiswi yang menarik untuk mencari tahu latar belakang serta alasan alasan mereka dalam berhijrah. Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti mengadakan penelitian terkait masalah hijrah dengan judul ”FENOMENA HIJRAH MAHASISWI MILENIAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA FAKULTAS AGAMA ISLAM TAHUN 2016 DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pemahaman mahasiswi pendidikan Agama Islam terhadap fenomena hijrah ?
2. Bagaimana mahasiswi pendidikan Agama Islam dalam menyikapi fenomena hijrah?
3. Bagaimana dampak terhadap mahasiswi pendidikan Agama Islam terhadap fenomena hijrah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pemahaman mahasiswi pendidikan Agama Islam terhadap fenomena hijrah
2. Mendeskripsikan mahasiswi pendidikan Agama Islam dalam menyikapi fenomena hijrah

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Mendeskripsikan dampak fenomena hijrah yang terjadi di kangan mahasiswi pendidikan Agama Islam

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini akan di temukan perkembangan fenomena hijrah yang di lakukan oleh mahasiswa fakultas Agama Islam, dan seberapa jauh mahasiswa mengetahui makna berhijrah.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna bagi:

a. Peneliti untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta dapat memecahkan suatu masalah dalam penelitian.

b. Para Mahasiswa fakultas Agama Islam yang sedang berhijrah untuk lebih dapat memaknai hijrah dengan benar, yang bukan hanya mengikuti trend-trend saja.

c. Membuka wawasan baru serta memperkaya ilmu pengetahuan tentang kajian-kajian islam saat ini dalam menanggapi fenomena hijrah.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

E. Definisi Operasional

1. Hijrah

   Hijrah ialah perubahan dalam diri seseorang dari perbuatan yang kurang baik menjadi lebih baik, baik dari segi akhlak maupun perilakunya, hijrah juga merupakan upaya seseorang dalam memperbaiki dirinya untuk meninggalkan segala bentuk maksiat baik maksiat batin maupun maksiat lahir

2. Fenomena

   Fenomena berasal dari bahasa yunani *"phenomenon"* yang memiliki arti apa yang terlihat. Fenomena juga dapat di artikan sebagai peristiwa sosial masyarakat yang terjadi bermula dari beberapa individu yang didasari oleh faktor kultural dan structural yang ada di dalam masyarakat tersebut.

3. Mahasiswa Milenial

   Generasi milenial bila di lihat dari segi negative nya, merupakan pribadi yang pemalas, serba instan, eksis dan tidak konsisten. Namun jika di lihat dari sisi positive nya, generasi milenial memiliki pemikiran yang terbuka serta wawasan yang luas dan memiliki kepercayaan diri yang bagus dalam mengekspresikan perasaan, optimis dapat menerima ide-ide baru dan cara hidup.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis tentang fenomena hijrah *sulukiyah* mahasiswi milenial program studi pendidikan Agama Islam tahun 2016 di Universitas Islam Malang tahun 2019-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemaham mahasiswi dalam memaknai hijrah memiliki berbagai macam pengertian namun, menurut sebagian besar mahasiswi hijrah merupakan suatu perubahan dari perbuatan yang buruk menjadi yang lebih baik. Berhubungan dengan makna hijrah yang telah diungkapkan oleh beberapa mahasiswi, mereka memiliki keinginan dalam diri sendiri untuk hijrah dan menjadi pribadi yang lebih baik, tekun dalam beribadah serta berusaha untuk selalu istiqamah.
2. Alasan mahasiswi dalam berhijrah, mereka memilih jalan untuk berhijrah merupakan suatu jalan yang telah mahasiswi pilih untuk kebaikan dirinya dan kehidupanya, selain telah mendapatkan hidayah dari Allah SWT. Mereka juga memiliki keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah serta ingin menghindari segala bentuk maksiat terutama maksiat dalam suatu hubungan yang di sebut dengan pacaran.
3. Dampak yang dirasakan oleh mahasiswi maupun orang-orang sekitar, adalah dampak yang dirasakan oleh mahasiswi sendiri mereka dapat lebih tenang dalam menjalani kehidupan karena apapun melibatkan Allah, menjadi manusia yang lebih baik dan banyak belajar menahan hawa nafsu kemudian banyak pelajaran-

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pelajaran hidup yang mereka dapatkan setelah berhijrah, seperti belajar lebih sabar dan ikhlas dalam menerima apaun yang diberikan oleh Allah. Serta dampak yang di rasakan oleh orang-orang sekitar tentu membawa dampak yang sangat positif karena mereka dapat menerapkan kepada orang-orang sekitar seperti lebih sopan dalam bertutur kata dan mendapatkan kepercayaan lebih dari orang tua mereka, kemudian beberapa keluarga meniru cara mereka berbusana yang syar'I.

Jika dibahas lebih lanjut, tentu akan sangat menarik mengenai mahasiswi yang melakukan hijrah. Bagi mereka yang memutuskan untuk berhijrah tentu mereka adalah orang-orang pilihan yang siap untuk sedikit mengorbankan masa mudanya yang biasa di habiskan untuk bersenang-senang, akan tetapi mereka sudah memikirkan lebih jauh sehingga meninggalkan yang menurut mereka itu adalah sebuah kesenangan duniawi dan lebih memilih untuk selalu istiqamah dalam berhijrah. Hal ini tentu akan lebih menarik jika di bahas lebih jauh. Meskipun demikian penelitian ini hanya dapat membahas sebagian kecil dari cerita dan pengalaman mereka yang memilih berhijrah.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang " Fenomena Hijrah *Sulukiyah* Mahasiswi Milenial Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2016 di Universitas Islam Malang" terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai suatu saran atau masukan. Adapun saran-saranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa atau mahasiswi yang ingin melakukan hijrah hendaknya mempersiapkan mental dengan baik. Belajar dan menyaring ilmu yang di dapat,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

tidak langsung menjadi seseorang yang sangat fanatic dan kaku. Sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang negative.

2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya. Sehingga mengkaji penelitian dengan mengambil focus yang berbeda atau dengan tema yang berbeda yang berkaitan dengan mahasiswa atau mahasiswi yang melakukan hijrah. Sehingga dengan penelitian ini peneliti selanjutnya mampu mengembangkanya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Khalil, M. (2001). *Kelengkapan Tarikh Jilid I*. gema insan press.

Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi R&B*. Alfabeta.

A. W. Munawwir. (1984). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*.

Anang, M. E. (2019). *Fenomena Hijrah Era Milenial*. Universitas Islam Negeri Surabaya.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Aswadi. (2011). Refomulasi epistemologi hijrah dalam dakwah. *ISLAMICA*, *5*.

Bakhrul, F. (2019). *Fenomena Hijrah Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Universitas Islam Negeri Surabaya.

Barker, C. (2015). *Cultural Studies Teori dan Praktik*.

Fajriani, S. W. (2019). Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas. *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, *3*(2), 76. https://doi.org/10.24198/jsg.v3i2.21643

Ghony, M. D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.

Harahap, S. (1999). *Islam Konsep dan Implementasi Pemberdayaan*. Tiara Wacana.

Hitti, P. K. (2006). *History Of Arab*. Serambi.

Ibrahim, B. (2016). Memaknai Momentum Hijrah. *Studia Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *10*.

Moleong, L, J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad, A. A. A. (2014). *Strategi Hijrah: Prinsip-Prinsip dan Ilmiah Tuhan,*. Tiga Serangkai.

Ni'mah, Y. K. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Utuh Peserta Didik*.

Setiawan, E. D. (2017). *Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas ('followers') Akun "LINE@DakwahIslam."* *10*.

suarni. (2016). Sejarah Hijrah dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Al-Mu'ashirah*, *13*.

Vidyarini, T. N. (2008). Budaya Populer Dalam Kemasan Program Televisi. *Jurnal Scriptura*, *2*.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Yusuf, A. M. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.

Prasanti, D.dan Indriani, S.S. 2017. "*Interaksi Sosial Anggota Komunitas LET'S HIJRAH dalam Media Sosial Group LINE*".Jurnal The Messenger, 9(2):143-152.

Daulay, M.2015."*Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan."HIKMAH:* Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam8(1): 98-106.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id